

**KONTRIBUSI FKRM DALAM DAKWAH ISLAM LEWAT
RADIO MARTHA DI TASIKMALAYA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri
Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh:

ABDUL AZIS

NIM : 9621 2051

**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2002**

Drs. H.M. Kholili, M.Si
Dosen Fakultas Dakwah
IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
NOTA DINAS

Lamp. : -
Hal. : Skripsi Abdul Azis

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah
IAIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, mengadakan bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing skripsi Saudara Abdul Azis yang berjudul: "Kontribusi Forum Komunikasi Remaja Muslim dalam Dakwah Islam Lewat Radio Martha Di Tasikmalaya", telah dapat diajukan sebagai bagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial Islam pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bersama ini, kami sampaikan skripsi saudara tersebut, dengan harapan agar dalam waktu singkat dapat dipanggil dalam sidang munaqosyah untuk mengadakan pembahasan dan pertanggungjawaban atas skripsinya.

Atas penerimaan Bapak, kami mengucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Juli 2002

Pembimbing

Drs. H.M. Kholili, M.Si
NIP: 150 240 124

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:
**KONTRIBUSI FORUM KOMUNIKASI REMAJA MUSLIM DALAM
DAKWAH ISLAM LEWAT RADIO MARTHA DI TASIKMALAYA**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

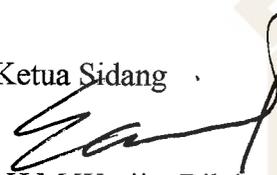
ABDUL AZIS
NIM : 9621 2051

Telah diujikan dalam sidang munaqosyah pada tanggal 22 Juli 2002 dan telah dinyatakan dapat diterima sebagai syarat memperoleh gelar sarjana strata satu (S1) Agama dalam bidang ilmu-ilmu dakwah

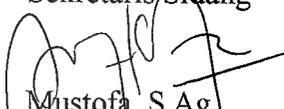
Mengetahui:

Panitia Munaqasyah

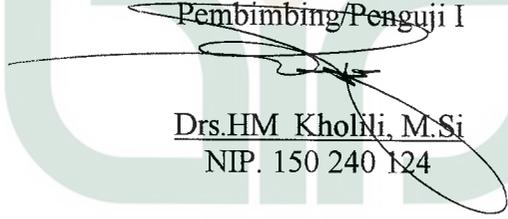
Ketua Sidang


Drs. H.M. Wasjim Bilal
NIP. 150 169 830

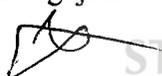
Sekretaris Sidang


Mustofa S. Ag
NIP. 150 275 210

Pembimbing/Penguji I


Drs. HM Kholli, M.Si
NIP. 150 240 124

Penguji II


Drs. H. Nasruddin Harahap, SU
NIP. 150 169 831

Penguji III


Drs. Abdul Rezak, M.Pd
NIP. 150 267 657

Yogyakarta, 22 Juli 2002

IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Fakultas Dakwah

Dekan,



Drs. H. Sukhyanto AR., M.Hum.
NIP. 150 088 689

MOTTO

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ (1) فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ
الْيَتِيمَ (2) وَلَا يَحْضُ عَلَى طَعَامِ الْمِسْكِينِ (3)

*Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama. Itulah yang menghardik anak yatim
dan tidak menganjurkan memberi makan orang miskin ...*

(QS. Al-Maun: 1-3)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Ayah dan Ibu tercinta, yang telah banyak berjasa untuk mencapai sukses anaknya
- Kakak yang telah membantu proses pembuatan skripsi
- Sahabat-sahabatku yang memberikan dorongan dalam menyelesaikan skripsi.
- “*Tetehku*” Kholida Fitriani yang selalu setia menemani dalam suka dan duka dalam proses penyelesaian skripsi

KATA PENGANTAR

Tiada kalimat yang pantas penyusun panjatkan ke hadirat Illahi rabbi, kecuali alunan rasa syukur alhamdulillah, karena berkat rahmat, taufiq, idayah dan inayah-Nya penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun dalam keadaan yang jauh dari sempurna seperti yang diharapkan.

Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw, beserta segenap kaum kerabatnya, pengikut-pengikutnya yang setia, di mana beliau telah berjasa dalam mengangkat harkat dan martabat manusia dari peradaban yang sangat terbelakang menuju peradaban yang sesuai dengan fitrah manusia.

Berkat bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak disertai dengan kerja keras dan semangat yang kuat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan segala kekurangannya. Oleh karena itu, dalam kesempatan yang terbatas ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, beserta stafnya.
2. Bapak Drs. H.M. Kholili. M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan serta pengarahan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini.
3. Segenap karyawan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan bantuan pelayanan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Duntjik selaku direktur PT. Radio Martha beserta staf yang dengan ikhlas memberikan informasi dalam menyelesaikan skripsi.

5. Segenap pengurus Forum Komunikasi Remaja Muslim yang membantu dalam proses penelitian
6. Dan semua pihak yang terus membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua bentuk bantuan baik berupa pikiran, moril maupun finansial yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang lebih baik dari Allah SWT. Kemudian kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Amin

Yogyakarta, 28 Juli 2002

Penyusun

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i	
HALAMAN NOTA DINAS	ii	
HALAMAN PENGESAHAN	iii	
HALAMAN MOTTO	iv	
HALAMAN PERSEMBAHAN	v	
KATA PENGANTAR	vi	
DAFTAR ISI	viii	
BAB I	PENDAHULUAN	
A.	Penegasan Judul	1
B.	Latar Belakang Masalah	3
C.	Rumusan Masalah	6
D.	Tujuan Penelitian	7
E.	Kegunaan Penelitian	7
F.	Kerangka Teoritik	7
1.	Tinjauan Tentang Dakwah Islam	7
2.	Tinjauan Tentang Radio dan Proses Komunikasi.....	16
G.	Metode Penelitian	22
1.	Subyek Penelitian	22
2.	Obyek Penelitian	23
3.	Metode Pengumpulan Data	23
a.	Metode Quesioner	23
b.	Metode Interview	24
c.	Metode Observasi	24
d.	Metode Dokumentasi.....	25
4.	Metode Analisa Data	26
BAB II	GAMBARAN UMUM	
A.	Gambaran Umum Tasikmalaya.....	27
1.	Letak Geografis	27
2.	Wilayah	27
3.	Penduduk	28

4. Agama	30
B. Gambaran Forum Komunikasi Remaja Muslim.....	33
1. Sejarah berdirinya.....	33
2. Misi dan Visi	35
3. Luas Jangkauan Forum Komunikasi Remaja Muslim.....	35
4. Struktur Organisasi dan Susunan Pengurus FKRM.....	36
5. Permodalan.....	38
C. Gambaran Umum Radio Martha.....	38
1. Sejarah berdiri radio Martha.....	38
2. Sasaran Pendengar radio Martha.....	40
3. Format Musik dan format siar.....	41
4. Susunan acara mingguan	41
5. Fungsi dan Tugas pokok	41
6. Personalia.....	42
7. Produk yang dihasilkan.....	44
8. Permodalan.....	44

BAB III

KONTRIBUSI FKRM DALAM DAKWAH ISLAM LEWAT RADIO MARTHA FM DI TASIKMALAYA

A. Motif audien mendengarkan acara-acara radio Martha FM..	48
B. Keterlibatan audien dalam acara-acara radio Martha FM....	51
C. Materi dakwah yang disampaikan oleh FKRM di radio Martha FM.....	54
D. Kondisi efek yang terjadi pada audien.....	61
E. Analisa	65
F. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	72

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran	78
C. Kata Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penelitian ini berjudul “Kontribusi Forum Komunikasi Remaja Muslim dalam Dakwah Islam lewat Radio Martha FM di Tasikmalaya”, supaya tidak terjadi kesalah pahaman dalam memahami judul di atas maka penyusun akan menjelaskan maksud dari beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitian tersebut di atas.

1. Kontribusi.

Kontribusi mempunyai arti sumbangan.¹ Yang dimaksud dengan kontribusi dalam judul penelitian ini adalah sumbangan yang diberikan oleh FKRM dalam dakwah Islam yang dilakukan di radio Martha FM Tasikmalaya.

2. FKRM (Forum Komunikasi Remaja Muslim)

FKRM didirikan pada tahun 1993. Pendirinya adalah siswa-siswa pesantren di Tasikmalaya. FKRM pada mulanya merupakan kumpulan belajar siswa-siswa pesantren Benda di Tasikmalaya. Sedangkan latar belakang berdirinya FKRM adalah bahwa di Tasikmalaya walaupun mayoritas masyarakatnya adalah pemeluk agama Islam tetapi dalam realitas kehidupan

¹ DEPDIKBUD, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1988), hlm.459.

masyarakatnya masih banyak ditemui perilaku-perilaku yang bertentangan dengan ketentuan-ketentuan syariat agama Islam.²

3. Radio

Radio adalah media massa yang sangat penting, lebih banyak orang yang dapat menangkap siaran radio daripada media lainnya, juga siarannya lebih cepat sampai ke pendengarnya tanpa memandang perbedaan letak geografis, daripada misalnya berita-berita di surat kabar kepada pembacanya.³ Adapun radio yang digunakan dan yang menjadi obyek penelitian pada skripsi ini adalah radio Martha FM Tasikmalaya.

4. Dakwah Islam

Kata Dakwah mempunyai arti penyiaran, propaganda, maksudnya adalah penyiaran agama di kalangan masyarakat dan pengembangannya seruan untuk memeluk, mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran agama.⁴

Dakwah Islam menurut Syekh Ali Mahfud adalah mendorong manusia untuk melakukan kebaikan dan menuruti petunjuk, menyuruh mereka berbuat kebaikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar, agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁵ Yang dimaksud dengan dakwah Islam dalam penelitian ini adalah siaran agama Islam yang ada di radio Martha FM yang diisi oleh FKRM.

² Wawancara dengan Ade Zaenul Muttaqin.

³ A.W. Widjaja, *Komunikasi Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hlm.79.

⁴ Depdikbud., *op.cit.*, hlm 181

⁵ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadershif*, (Bandung: CV. Diponogoro, t.t.), hlm.57.

5. Radio Martha FM Tasikmalaya

Radio Martha FM adalah salah satu radio dari sekian banyak radio yang ada di Tasikmalaya. Di dalam struktur organisasinya radio Martha FM mempunyai satu bidang yang disebut bidang kerohanian, bidang ini mempunyai tugas sebagai media penyampaian pesan-pesan dakwah kepada masyarakat, khususnya masyarakat Tasikmalaya. Radio Martha FM adalah radio yang digunakan oleh FKRM dalam kegiatan dakwah Islam.

Jadi yang dimaksud dengan judul skripsi “Kontribusi Forum Komunikasi Remaja Muslim dalam Dakwah Islam lewat Radio Martha FM di Tasikmalaya” adalah kegiatan keagamaan berupa dakwah Islam yang dapat diberikan oleh Forum komunikasi Remaja Muslim (FKRM) kepada masyarakat Tasikmalaya yang dilaksanakan dengan menggunakan media radio Martha FM dengan tujuan untuk menambah wawasan ilmu keagamaan sehingga masyarakat Tasikmalaya hidup sesuai dengan syariat agama Islam. Dengan hadirnya FKRM di harapkan perilaku-perilaku yang menyimpang dari ketentuan syariat agama Islam yang terjadi di masyarakat Tasikmalaya dapat dihilangkan dan dirubah dengan perilaku-perilaku yang sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.

B. Latar Belakang Masalah

Islam adalah agama dakwah, yang mempunyai arti bahwa dalam penyebarluasan agama Islam dengan jalan seruan dan ajakan baik pada diri

sendiri ataupun pada orang lain untuk berbuat baik menurut ajaran-ajaran agama yang telah ditetapkan oleh Allah dan Rasul-Nya.

Dakwah sangat dibutuhkan untuk mempertahankan dan memperjuangkan keberadaan agama Islam karena tidak akan ada lagi agama yang turun ke dunia setelah agama Islam yang ajarannya akan tetap berlaku sampai akhir dunia.

Dalam usaha penyebarluasan agama Islam para dai melakukan dengan berbagai macam cara dan dengan bermacam media, salah satu media yang sering digunakan dalam usahanya adalah media radio, hal ini disebabkan karena kebutuhan tentang informasi dari waktu ke waktu semakin meningkat, sejalan dengan itu alat atau media yang digunakan dan dibutuhkan oleh masyarakat semakin canggih. Radio adalah salah satu dari beberapa media yang dibutuhkan sebagai media penyalur informasi yang sangat penting, hampir semua masyarakat memiliki radio, karena radio adalah media yang dinilai sangat murah dan terjangkau oleh masyarakat luas. Peran radio dalam upaya penyebarluasan agama Islam dinilai efektif. Begitu pula yang terjadi dengan radio Martha FM yang melakukan siarannya di Tasikmalaya.

Tasikmalaya yang terdapat di Jawa Barat mempunyai penduduk cukup banyak yaitu sejumlah 1.971.014 orang dengan mayoritas penduduknya beragama Islam yaitu sebanyak 1.909.471 orang, Tasikmalaya dibagi menjadi dua wilayah, yaitu wilayah kabupaten Tasikmalaya dan wilayah kota Tasikmalaya. Secara keseluruhan

Tasikmalaya mempunyai 30 kecamatan, 15 kelurahan dan 397 desa, dari data jumlah penduduk tersebut mayoritas adalah beragama Islam yaitu sebanyak 1.915.936 orang atau 99,48 % dari jumlah keseluruhan.⁶

Terlaksananya program siaran agama Islam tersebut tentunya tidak lepas dari peran yang dilakukan oleh para dai. Melihat hal tersebut maka radio Martha FM memberi kesempatan kepada para juru dakwah termasuk kepada FKRM (Forum Komunikasi Remaja Muslim) yang ada di Tasikmalaya untuk melaksanakan tugas mensyiarkan ajaran-ajaran agama Islam dengan mempergunakan fasilitas yang ada di radio Martha FM.

FKRM adalah satu organisasi keilmuan yang bergerak dalam dakwah Islam, didirikan pada tahun 1993 yang diprakarsai oleh siswa-siswa yang masih sekolah di pesantren-pesantren di Tasikmalaya, hingga sekarang mereka masih tetap melaksanakan dakwah Islam lewat radio Martha FM.

Walaupun Tasikmalaya dinilai sebagai daerah yang notabene penduduknya adalah beragama Islam tetapi FKRM menilai bahwa dakwah Islam harus tetap dilaksanakan, karena mereka masih banyak melihat beberapa perilaku masyarakat yang masih menyimpang dari ajaran syariat agama Islam, diantaranya masih banyaknya orang yang tidak melaksanakan shalat lima waktu, tidak melaksanakan puasa wajib, dan lain sebagainya

⁶ *Badan Pusat Statistik Kabupaten Tasikmalaya*, Tasikmalaya, tahun 2000.

Media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah. Radio pada zaman modern ini dijadikan sebagai media dakwah oleh para dai disamping harganya yang relatif murah juga bisa dijangkau oleh hampir seluruh masyarakat, dan juga sangat efektif dalam kegiatan dakwah Islam karena dengan radio sasaran dakwah akan sangat mudah dijangkau meluas dan sangat banyak. Begitu juga halnya dengan radio Martha FM, sejak pertama berdirinya, radio Martha FM telah melaksanakan siaran agama Islam. Pelaksanaan siaran keagamaan tersebut bertujuan untuk peningkatan pemahaman terhadap ajaran-ajaran agama Islam khususnya bagi masyarakat Tasikmalaya dan umumnya bagi masyarakat pendengar siaran-siaran radio Martha FM.

Luas penelitian dalam skripsi ini hanya dibatasi pada lingkup wilayah Kota Tasikmalaya, hal ini dikarenakan untuk mempermudah penelitian dikarenakan lingkup penelitian tidak begitu luas dibandingkan jika seluruh wilayah Tasikmalaya dijadikan obyek penelitian.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah pandangan masyarakat Tasikmalaya terhadap radio Martha FM ?
2. Bagaimana kontribusi FKRM di radio Martha FM, serta pengaruhnya terhadap Masyarakat Tasikmalaya ?

D. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui pandangan masyarakat Tasikmalaya terhadap Radio Martha FM.
2. Untuk mengetahui kontribusi yang diberikan oleh FKRM lewat radio Martha FM dan pengaruhnya terhadap Masyarakat Tasikmalaya.

E. Kegunaan Penelitian

Secara teoritis hasil penelitian ini bisa berguna untuk menjadi referensi alternatif tentang kegiatan dakwah yang dilakukan dengan menggunakan media massa, khususnya media radio.

Sedangkan secara praktis hasil penelitian ini bisa membantu masyarakat Tasikmalaya memahami ajaran-ajaran agama islam, dan membantu para ulama dalam mengembangkan metode dakwahnya. Dan juga hasil penelitian ini membantu radio Martha FM dalam mengoptimalkan siarannya.

F. Kerangka Teoritik

1. Tinjauan tentang Dakwah Islam

a. Pengertian Dakwah Islam

Pada bab sebelumnya dipaparkan tentang pengertian dakwah. Dakwah berasal dari bahasa arab yang mempunyai arti ajakan, seruan, undangan yang secara umum dapat diartikan suatu ilmu pengetahuan yang berisi cara-cara dan tuntunan bagaimana menarik perhatian manusia untuk menganut, menyetujui serta melaksanakan suatu ideologi, pendapat, pekerjaan yang

tertentu.⁷ Sedangkan pengertian dakwah secara terminologi adalah aktivitas atau proses mengubah suatu keadaan tertentu kearah yang lebih baik, sehingga dakwah tersebut berfungsi untuk mengajak orang lain menuju pada arah dan tujuan yang dikehendaki.⁸

b. Unsur-unsur Dakwah Islam

1) Subyek Dakwah

Subyek dakwah adalah manusia baik itu individu atau kelompok yang melaksanakan dakwah yaitu orang yang mengajak umat manusia (baik itu orang muslim atau orang kafir) kepada jalan yang benar yang diridloi Allah SWT agar dapat hidup bahagia di dunia dan di akhirat.

Subyek dakwah sering di sebut dai atau ulama. Untuk menjadi seorang dai tidak mudah dia harus memenuhi syarat hingga ia bisa disebut seorang dai dan layak tampil di muka umum untuk melaksanakan dan menyampaikan pesan-pesan dakwah Islam, adapun syarat-syaratnya adalah sebagai berikut:

a. Iman dan taqwa kepada Allah SWT

Iman dan taqwa kepada Allah merupakan syarat kepribadian seorang dai yang terpenting. Seorang yang berdakwah kepada orang lain sedangkan dirinya sendiri tidak beriman sama dengan menipu Allah dan orang mukmin, sedangkan orang yang menipu Allah itu sama dengan menipu

⁷ Toha Yahya Omar, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1992), hlm. 1.

⁸ A. Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an* (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm.28.

dirinya sendiri yang oleh Allah orang yang seperti ini akan dihancurkan. Ini sesuai dengan Firman-Nya:

قل جاء الحق وزهق الباطل ان الباطل كان زهوقا

{الاسراء: 81}

“Katakanlah yang benar telah datang dan yang bathil telah hancur sesungguhnya yang bathil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap”. {Q.S Al-Isra’:81}

b. Ikhlas

Salah satu syarat yang mutlak dan harus dimiliki oleh seorang dai adalah niat yang tulus ikhlas hanya semata-mata untuk mendapatkan pahala dari Allah tanpa mengharap imbalan dari orang lain.

Seseorang yang berjuang di jalan Allah harus menghilangkan dari niat yang negatif yaitu tiga hal yang selalu akan menghilangkan dari hanya ingin mendapatkan pahala dari Allah yaitu harta, tahta dan wanita.

c. Ramah

Keberhasilan dakwah seseorang akan ditentukan oleh subyek dakwahnya, apabila ia bersikap ramah, sopan, ringan tangan maka dakwahnya akan berhasil.

d. Rendah hati

Seorang dai harus menghilangkan sifat sombong, tertutup untuk bersosialisasi dengan lingkungan, menghina orang lain, artinya seorang dai harus bersikap tawadlu.

e. Tidak egois

Egois adalah satu sifat dimana seseorang merasa tinggi, terhormat, pandai. Sifat-sifat itulah yang harus dijauhi oleh seorang dai.

f. Bersemangat

Dalam melaksanakan dakwah seorang dai harus memiliki sifat bersemangat, karena sifat tersebut akan melindungi para dai dari rasa putus asa dan perasaan kecewa akibat dari ketidakberhasilan dalam berdakwah.

g. Sabar dan Tawakal

Didalam menjalankan perintah Allah tidak akan selamanya mendapatkan suatu keberhasilan, oleh karena itu ketika mendapatkan suatu kegagalan hendaknya terus berusaha sampai mendapatkan keberhasilan dengan disertai kesabaran yang tinggi.

Apabila semua syarat diatas telah dimiliki oleh seorang dai maka dakwah yang dilakukan akan mendapatkan suatu keberhasilan.

Ada beberapa faktor pendukung dari keberhasilan dan kesuksesan dakwah hingga manusia mau menerimanya dan tujuan dakwah bisa tercapai, faktor-faktor tersebut adalah:⁹

- *Al-Fahmu Ad-Daqiq* (pemahaman yang rinci). Dengan pemahaman yang benar terhadap dakwah, kita berupaya untuk melaksanakan

⁹ Jum'ah Amin Abdul Aziz, *Fiqih Dakwah* (Solo: Intermedia, 1997), hlm. 60-62.

pemahaman ini, agar terjelma ke dalam kehidupan yang nyata dan prinsip-prinsip yang dilaksanakan dapat disaksikan dan dirasakan pengaruhnya oleh manusia.

- *Al- Iman Al-'Amiq* (keimanan yang dalam). Seorang dai yang beriman dengan iman yang jelas tanpa keraguan yang aqidahnya lebih kuat daripada gunung-gunung dan lebih dalam daripada rahasia hati, disana tidak ada lagi kecuali fikrah yang satu yaitu fikrah yang menyelamatkan dunia yang sedang merana, mengarahkan dan membimbing manusia yang kebingungan dan fikrah yang memberi petunjuk manusia ke jalan yang benar.

- *Al- Hubb Al-Watsiq* (kecintaan yang kokoh). Seorang dai harus benar-benar mencintai dan berani mengorbankan apa saja demi tercapainya cita-cita dan tujuan agama, dalam rangka mencapai tujuan yang mulia ini seorang dai harus bersedia untuk menjual diri dan hartanya kepada Allah, dia menjadikan dunia ini hanya untuk dakwahnya demi untuk memperoleh keberhasilan akhirat, sebagai pembalasan atas pengorbanannya, Allah swt berfirman,

“Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang yang beriman , diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka...” (At-Taubah: 111).

- *Al-Wa'yu Al-Kamil* (kesadaran yang sempurna). Seorang dai harus memiliki kesadaran bahwa dakwah adalah suatu tugas yang wajib dilaksanakan, tanpa mengharapkan pamrih apapun kecuali hanya mengharapkan pahala dari Allah SWT. Dengan kesadaran

tersebut seorang dai akan melaksanakan dakwahnya dengan sungguh-sungguh demi tercapainya tujuan yang mulia.

- *Al-'Amal Al-Mutawashil* (kerja yang kontinu). Dakwah yang dilaksanakan haruslah berjalan terus-menerus tanpa ada hentinya. Ada satu hadis yang berbunyi bahwa iman seseorang itu kadang berkurang dan kadang bertambah, oleh karena itu ketika iman seseorang berkurang maka tugas dari seorang dai adalah memberikan siraman rohani, dan ketika iman seseorang bertambah maka tugas dari dakwah adalah memperkuat keimanan itu.

2) Obyek sasaran dakwah.

Sudah jelas bahwa sasaran dakwah adalah masyarakat luas mulai dari keluarga, masyarakat, lingkungan dan seluruh dunia.¹⁰

3) Materi Dakwah

Ketika seorang dai akan melaksanakan dakwahnya maka ia harus terlebih dahulu harus mempersiapkan materi yang akan disampaikan, materi dakwah secara global dapat dikelompokkan pada tiga kelompok, yaitu:

a. Masalah Keimanan (aqidah)

Ada dua permasalahan yang terdapat dalam aqidah yaitu masalah-masalah yang wajib diimani dan masalah-masalah yang dilarang untuk diyakini.

¹⁰ M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1982), hlm. 113.

Permasalahan yang wajib diimani adalah rukun iman yang di sana disebutkan iman kepada Allah, malaikat, kitab-kitabNya, Rasul-rasul-Nya, hari akhir dan iman kepada adanya ketentuan Allah yang baik maupun yang buruk. Sedangkan syirik, ingkar adalah sesuatu yang dilarang untuk diimani.

Tujuan dari disampaikannya materi aqidah adalah tertanamnya suatu aqidah yang mantap di setiap hati seseorang sehingga keyakinannya tentang ajaran-ajaran Islam itu tidak lagi dicampuri dengan rasa keraguan atau rusak¹¹

Apabila pada diri seseorang telah tertanam suatu keyakinan maka orang yang belum beriman akan menjadi iman, bagi orang yang imannya hanya sekedar ikut-ikutan akan menjadi orang beriman dengan keyakinannya melalui dalil atau bukti-bukti dan bagi orang yang imannya masih di hinggapi keraguan, akan beriman dengan hati yang mantap.

b. Masalah syariah atau hukum

Syariah dalam Islam adalah berhubungan erat dengan amal lahir (nyata) dalam rangka mentaati semua peraturan atau hukum Allah guna mengatur hubungan manusia dengan Tuhannya dan mengatur pergaulan hidup antara sesama manusia.¹² Tujuan dari penyampaian materi hukum adalah kepatuhan setiap orang

¹¹ M Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan* (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), hlm.24.

¹² Asmuni Syukir, *Dasar-dasar strategi Dakwah Islam* (Surabaya: Al-Ikhlash, 1984), hlm.61

terhadap hukum-hukum Allah yang telah ditetapkan. Orang akan mengetahui sesuatu yang dilarang untuk tidak diperbuat dan sesuatu yang diperintahkan untuk dilaksanakan.

c. Masalah Akhlak

Akhlak adalah penyempurna dari keimanan dan keIslaman. Oleh karena itu materi akhlak adalah merupakan pelengkap saja akan tetapi bukan berarti materi akhlak tidak penting dibandingkan dengan materi aqidah dan syar'iah. Penyampaian materi akhlak mempunyai tujuan membentuk budi pekerti yang buruk, dengan itu dirinya akan mempunyai sifat-sifat yang terpuji seperti jujur, berani, rajin dan penuh disiplin.

4). Tujuan Dakwah

Tujuan dakwah adalah terbentuknya Akhlak yang mulia atau *makarim al-akhlak* disetiap manusia dalam masyarakat. Dan juga agar setiap anggota masyarakat menjadi penganut Islam yang baik, berbuat sesuai dengan ajaran Islam.¹³ Menurut Drs. Masdar Helmy tujuan dari dakwah adalah berusaha mengajak dan menuntun manusia agar menjadi hamba Allah yang benar-benar beribadah dan taubat kepadaNya..¹⁴

5). Metode Dakwah.

a. Metode *bil Hikmah*.

¹³ M. Syafaat Habib, *Buku Pedoman Dakwah* (Jakarta: Widjaya, 1982), hlm.129.

¹⁴ Drs. H. Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan* (Semarang: CV.Toha Putra, 1973), hlm. 44.

- b. Metode *Mauidhatul hasanah*
 - c. Metode Diskusi.
- 6). Alat atau media dakwah.

Yang dimaksud dengan media dakwah adalah segala sesuatu yang menjadi alat bantu guna terlaksananya kegiatan dakwah, seperti televisi, radio, koran dan lain sebagainya.

c. Bentuk-bentuk Dakwah Islam

1. Lisan maksudnya adalah melaksanakan dakwah Islam dengan cara lisan, misalnya, pengajian, khutbah, pidato dll.
2. Tulisan maksudnya adalah melaksanakan dakwah Islam dengan menggunakan tulisan, misalnya: risalah, buku.
3. Lukisan maksudnya adalah dakwah yang dilaksanakan dengan menggunakan media lukisan
4. Audio Visual maksudnya adalah dakwah Islam yang dilaksanakan dengan menggunakan media informasi seperti televisi, radio.
5. Perbuatan maksudnya adalah melaksanakan dakwah Islam dengan cara perbuatan, tingkah polah yang sesuai dengan aturan yang disyariatkan oleh agama Islam. Berperilaku yang sesuai dengan tuntunan ajaran agama Islam.

2. Tinjauan Tentang Radio dan Proses Komunikasi.

a. Tinjauan tentang Radio.

Radio adalah siaran (pengiriman) suara atau bunyi melalui udara misalnya mendengarkan berita.¹⁵ Radio merupakan salah satu bentuk media massa yang banyak dimiliki oleh masyarakat pada umumnya karena dinilai sangat penting untuk alat komunikasi, banyak keuntungan yang didapat dari mendengarkan radio, diantaranya bertambahnya wawasan keilmuan karena banyak acara-acara yang disiarkan oleh radio yang bernuansa keilmuan, baik itu ilmu yang bersifat umum maupun ilmu yang bersifat keagamaan.

Menurut Onong Ucjhana Effendi Radio adalah suatu gerakan magnetik yang dapat mengarungi ruang angkasa secara bergelombang dengan kecepatan tertentu yang diperkirakan sama dengan kecepatan cahaya yakni 186.000 mil perdetik.¹⁶ Ada tiga sifat siaran dari radio yaitu:

1. Radio siaran sifatnya langsung.
2. Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan.
3. Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat, daya tarik dari radio siaran adalah disebabkan sifatnya yang serba hidup hal ini disebabkan oleh tiga unsur, yaitu:

a. Musik

b. Kata-kata.

¹⁵ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta, P.N. Balai Pustaka, 1984), hlm. 788

¹⁶ Onong Ucjhana Effendi, *Radio siaran Teori dan Praktek* (Bandung, Diponegoro, 1981), hlm. 47

c. Efek suara.¹⁷

Ada beberapa kelebihan yang dimiliki oleh radio, yaitu:

1. Perjalanan gelombang radio dalam radius pemancarnya tidak mengenal hambatan.
2. Gelombang radio ada di mana-mana yang sewaktu-waktu dapat diterima dengan menggunakan alat penerima.
3. Siaran radio dapat diterima oleh perorangan maupun oleh sejumlah orang secara massal.
4. Gelombang radio tidak perlu menggantungkan diri pada saluran komunikasi di dalam ataupun di atas tanah.
5. Siaran radio sifatnya serta merta, begitu disiarkan begitu dapat diterima hampir tidak ada jarak waktu yang berbeda.
6. Pesawat penerima apalagi jenis transistor harganya relatif murah terjangkau oleh hampir semua lapisan masyarakat.
7. Siaran melalui radio itu mempunyai pengaruh yang cukup mendalam, mudah diserap dan menembus perasaan orang.
8. Dalam membawakan acara-acara di radio yang diperlukan oleh pendengarnya tidak begitu mendapatkan kesulitan.
9. Siaran radio dapat digunakan untuk melayani keperluan-keperluan pendengarnya pada jangkauan frekuensinya.

Disamping mempunyai kelebihan-kelebihan yang dimiliki radio tersebut di atas, radio juga mempunyai beberapa kelemahan, yaitu:

¹⁷ Onong Uchyana, *ibid*, hlm. 141

1. Siaran radio terbatas salurannya yang hanya memiliki satu arah, sehingga tidak dapat mengetahui tanggapan dari pendengar secara langsung.
2. Dalam proses komunikasi hanya mempergunakan satu suara dan itupun dilakukan hanya satu arah.
3. Dibandingkan dengan media cetak isi siaran radio tidak bersifat langgeng.

Melihat hal-hal tersebut di atas maka radio banyak digunakan sebagai media atau sarana untuk berkomunikasi, dalam hal itu yang digunakan sebagai sarana dalam melaksanakan kegiatan Forum Komunikasi Remaja Muslim (FKRM) adalah radio Martha FM sebagai media dakwah, hal tersebut dilaksanakan sejak berdirinya radio Martha FM, hingga sekarang kegiatan dakwah Islam di radio Martha FM yang dikoordinir oleh siswa-siswa Forum Komunikasi Remaja Muslim (FKRM) masih berjalan.

b. Tinjauan tentang Proses Komunikasi

Komunikasi adalah proses interaksional antara komunikan dan komunikator, dan komunikan mempunyai kesamaan makna tentang suatu hal sehingga komunikator bisa mempengaruhi tingkah laku komunikan.

Proses komunikasi dilakukan bisa melalui radio, dikarenakan penerima pesan sebagai sasarannya berada di tempat yang relatif jauh, maka radio dipergunakan sebagai media komunikasi.

Bahan-bahan dari proses komunikasi terdiri dari : kata-kata, gambar-gambar, lambang-lambang dan tindakan-tindakan komunikator serta konsumsi makna melalui pendengaran, penglihatan, sentuhan, perasaan dan penciuman yang dilakukan oleh khalayak

Komunikasi melibatkan tiga unsur, yaitu: komunikator (pengirim), media komunikasi dan komunikan (penerima). Istilah komunikasi berdasarkan pada istilah latin yaitu *communis* yang berarti sama, jika penerima tidak memiliki pengetahuan yang sama dengan pengirim mengenai bahasa atau sandi, konsep sistem nilai, dan sebagainya, maka pengiriman makna akan terhambat atau benar-benar gagal. Keefektifan komunikasi tergantung pada tiga unsur di atas jika si pengirim tidak kompeten atau pesan yang disampaikan tidak jelas maka penerima atau komunikan tidak akan memahami makna dari tanda-tanda yang diberikan dan proses komunikasi itupun gagal. Pentingnya kesamaan pengalaman terletak pada fakta bahwa komunikator harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup mengenai penerima atau komunikan untuk menyampaikan konsep-konsep yang dapat dipahami agar dapat disandi kedalam lambang-lambang sebagaimana yang dimaksudkan oleh si komunikator atau pengirim.

Menurut Wilbur Schramm proses komunikasi dimulai dari komunikator yang menyampaikan message atau pesan kepada

komunikasikan melalui media dan kemudian komunikasikan memberikan *feedback* atas *message* yang diterimanya kepada komunikator.

Menurut pendapat W. Schram di atas dapat disimpulkan bahwa komponen dari komunikasi massa ada empat macam, yaitu : komunikator, *message*, channel/media, komunikasikan dan efek.

Komunikator adalah orang yang menyampaikan pesan, menurut Aristoteles ada tiga *etos* yang harus dimiliki oleh komunikator sehingga orang tersebut menjadi komunikator yang baik, yaitu:

- a. *Good will* adalah *etos* yang harus dimiliki berupa kemauan baik untuk memberikan pesan positif bagi tercapainya tujuan komunikasi sehingga komunikasikan berperilaku sesuai dengan kehendak komunikator.
- b. *Good sense* yaitu *etos* yang harus dimiliki berupa intelektualitas yang bagus dalam arti cepat dalam memahami, tajam dalam menganalisis dan jelas dalam menyampaikan.
- c. *Good moral* yaitu moral yang baik. Pidato tentang bahaya minuman keras yang disampaikan oleh seseorang yang dikenal sebagai seorang yang suka minum-minuman keras akan sulit diterima oleh komunikannya.

Tiga *etos* diatas yaitu kemauan atau niat yang baik, cerdas dan peka, serta berperilaku yang jujur dan dapat menjadi panutan merupakan faktor-faktor penentu bagi keberhasilan seorang komunikator.

Message atau pesan merupakan gagasan atau ide yang disampaikan komunikator kepada komunikan untuk tujuan tertentu.

Ada empat macam sifat dari suatu pesan, yaitu:

- a. Informatif yaitu pesan yang sifatnya memberikan sekedar informasi.
- b. Eksplonatif yaitu pesan yang sifatnya memberikan penjelasan.
- c. Edukatif yaitu pesan yang sifatnya mendidik.
- d. Entertaining yaitu pesan yang sifatnya memberikan hiburan.

Media Massa merupakan sarana bagi komunikator untuk menyampaikan pesan kepada *massa audience*. Ada dua macam media yaitu media elektronik dan media cetak.

Komunikan adalah sejumlah manusia yang menerima sejumlah pesan dalam waktu yang sama kendati-pun berada pada tempat yang berjauhan dan tidak saling mengenal serta tidak dapat mengadakan interaksi secara langsung dengan komunikator.

Efek/feed back, efek dari media massa adalah berubahnya sikap sedangkan efek dari pesan komunikasi adalah perubahan tingkat pengetahuan, perubahan sikap, perubahan perilaku dan perubahan sosial.¹⁸

Menurut E. M. Rogers dan D. L. Kincaid dalam teori *konvergensi* dalam komunikasi mengatakan bahwa semua komponen komunikasi yaitu komunikator, media komunikasi dan komunikan

¹⁸ Endang S. Sari, *Audience Research* (Yogyakarta; Andi Offset, 1993), hlm. 24-26.

sebagai satu kesatuan yang tak terpisahkan satu dengan lainnya. Semua unsur dinilai sama dan merupakan suatu sistem yang menyeluruh serta tidak terpisah-pisah. Akhirnya umpan balik (feed back) menunjukkan pengiriman kembali yang diterima komunikan kepada komunikator.

Penciptaan dan pengembangan sistem media komunikasi massa yang begitu luas telah membangkitkan semangat meneliti secara *ekstensif* mengenai efek komunikasi dengan menggunakan berbagai macam model penelitian. Dalam model penelitian *uses and gratification* yang pendirinya adalah Katz, Blumler dan Gurwitsch (1974) dikatakan bahwa model ini tidak tertarik pada apa yang dilakukan media pada diri orang tetapi ia tertarik pada apa yang dilakukan orang terhadap media.¹⁹ Model ini meneliti:

- a. Sumber sosial dan psikologi
- b. Kebutuhan
- c. Harapan
- d. Perbedaan pola terpaan
- e. Pemenuhan kebutuhan
- f. Akibat-akibat

G. Metode Penelitian

1. Subyek Penelitian

Adapun yang menjadi subyek dari penelitian ini adalah:

¹⁹ Drs. Jalaluddin Rakhmat. M.SC, *Metode Penelitian Komunikasi*, cet. VII (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 65.

- a. Pengurus Radio Martha FM.
- b. Pengurus inti dan Penasehat Forum Komunikasi Remaja Muslim (FKRM).
- c. Audiens tetap, artinya audien yang selalu mendengarkan acara Siaran Dakwah Islam FKRM di radio Martha FM. Sedangkan jumlah keseluruhan audien tetap adalah sebanyak 34 orang.

2. Obyek Penelitian

Sedangkan yang menjadi obyek dari penelitian ini adalah Kontribusi atau sumbangan dakwah Forum Komunikasi Remaja Muslim (FKRM) di Tasikmalaya, dan pandangan masyarakat Tasikmalaya terhadap radio Martha FM.

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini pada proses pengumpulan data penyusun menggunakan 4 metode pengumpulan data, yaitu:

a. Metode Questioner.

Metode questioner atau metode angket adalah sejumlah daftar pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dengan memintakan jawaban dari subyek yang diteliti (informan) dengan dasar pengetahuan dan keyakinan pribadinya.²⁰ Jenis angket yang digunakan adalah jenis pilihan ganda. Sedangkan yang dicari dari angket itu adalah data tentang pengetahuan, penilaian atau tanggapan audien mengenai radio Martha FM dan Forum Komunikasi Remaja Muslim (FKRM) di Tasikmalaya.

²⁰ Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional. 1981), hlm. 94.

b. Metode interview

Metode Interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, jadi semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi.²¹

Wawancara adalah alat yang ampuh untuk mengungkapkan kenyataan hidup, apa yang dipikirkan atau dirasakan orang tentang berbagai aspek kehidupan.²²

Adapun jenis interview yang digunakan adalah interview bebas terpimpin, yakni gabungan antara interview terpimpin dengan interview tak terpimpin. Dalam teknis pelaksanaannya penulis mengajukan pertanyaan kepada informan, kemudian informan diminta untuk menjawab secara bebas terbuka. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan adalah pertanyaan-pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, serta mengajukan pertanyaan tambahan apabila masih ada jawaban yang belum jelas. Obyek yang di interview adalah dari pihak radio Martha FM adalah Direktur radio Martha FM sedangkan dari pihak FKRM adalah ketua, pembimbing/penasehat FKRM.

c. Metode observasi.

Observasi atau pengamatan dalam istilah sederhana adalah proses dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian²³

Observasi ialah suatu pengamatan yang khusus dan pencatatan yang sistematis ditujukan pada satu atau beberapa fase masalah di

²¹ S. Nasution, *Metode Reseach*, cet.2 (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.113.

²² *Ibid.*, hlm. 114.

²³ Consuelo g. Sevilla...[et.al]; *Pengantar Metode Penelitian*, penerjemah Ali MudinTuwu. (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993), hlm 1998.

dalam rangka penelitian, dengan maksud untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk pemecahan persoalan yang dihadapi.²⁴ Dengan metode observasi ini orang melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala/fenomena yang diselidiki.

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi *non partisipan*, artinya peneliti tidak turut ambil bagian dalam kegiatan yang diteliti. Metode ini digunakan sebagai pelengkap dan penguat data yang diperoleh dengan metode interview dan metode dokumentasi.

d. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi merupakan cara untuk menjelaskan dan menguraikan apa-apa yang telah lalu melalui sumber-sumber dokumen.²⁵ Metode dokumentasi merupakan salah satu metode dalam penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan dengan cara menghimpun pemberian keterangan yang ada pada arsip suatu lembaga yang diteliti, dalam hal ini adalah dokumentasi FKRM dan radio Martha.

²⁴ Drs. Sapari Imam Asyari, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu petunjuk Ringkas*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981), hlm. 82.

²⁵ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Dan Metode Dasar dan Teknik* (Bandung: Tastito, 1982), hlm.34.

4. Metode Analisis Data

Analisa data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil pengumpulan data untuk meningkatkan pemahaman terhadap obyek yang sedang diteliti. Setelah data yang diperlukan terkumpul dari hasil penelitian, dalam mengolah data peneliti menggunakan teknik pendekatan *deskriptif kualitatif* artinya menggambarkan keadaan sasaran yang sebenarnya, penelitian secara apa adanya sejauh peneliti dapatkan.

5. Teknik Sampling

Dalam mengolah data, teknik sampling yang digunakan adalah random sampling artinya bahwa setiap individu atau unit yang diambil dari populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel.²⁶

6. Metode Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang valid maka diperlukan suatu metode pemeriksaan keabsahan data. Mengenai hal tersebut penyusun menggunakan metode triangulasi, artinya mencocokkan antara satu data dengan data yang lainnya.²⁷ Pada penelitian ini data yang diperoleh dari angket dicocokkan dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dari dokumentasi.

²⁶ Zainal Mustafa, *Pengantar Statistik Deskriptif* (Yogyakarta Fak. Ekonomi UII, 1992), hlm.4.

²⁷ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. Ke-13, hal. 47.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari data-data yang sudah terkumpul yang kemudian dituangkan dalam bentuk analisa yang tidak lepas dari aspek memperhatikan fakta dan kenyataan yang ada di lapangan penelitian maka penelitian yang berjudul “**Kontribusi FKRM dalam dakwah Islam di radio Martha FM Tasikmalaya**” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Radio Martha adalah salah satu media yang digunakan untuk pelaksanaan dakwah islam dan kehadiran radio martha FM Tasikmalaya mendapat perhatian yang positif dari masyarakat Tasikmalaya
2. acara-acara di radio Martha FM mendapatkan apresiasi yang bagus dari masyarakat Tasikmalaya, hal ini bisa diketahui dari konsumsi masyarakat yang lebih banyak mendengarkan acara-acara di radio Martha dibandingkan dengan radio-radio yang lainnya.
3. acara Renungan Pagi yang ada di radio Martha FM yang berupa dakwah islam dengan tujuh materi yang disampaikan dalam seminggu mendapatkan perhatian yang bagus dari masyarakat Tasikmalaya.
4. acara Renungan Pagi memberikan pengaruh yang positif untuk masyarakat Tasikmalaya, yaitu pengaruh terhadap perubahan perilaku, peningkatan pengetahuan tentang keagamaan, dan peningkatan keimanan.

B. Saran-saran

- a. Saran-saran ditujukan kepada radio Martha FM, agar acara siaran agama Islam ditambah waktunya, dan supaya kegiatan dakwah Islam berjalan dengan lancar serta terjadi kerjasama yang lebih baik maka alangkah baiknya jika sering ada komunikasi dengan pihak FKRM.
- b. Saran-saran ditujukan kepada FKRM, agar kegiatan dakwah Islam di radio Martha FM mengalami perkembangan, bukan hanya acara dakwah Islam dalam bentuk dialog melainkan harus juga ada acara dakwah islam yang bentuknya adalah hiburan.

Hendaknya kegiatan ini dikoordinasi secara serius, dan mengevaluasi pelaksanaan kerja agar kegiatan dakwah lebih terkoordinasi dengan baik supaya tidak ada acara yang kosong dengan alasan tidak ada pemateri

C. Penutup

Alhamdulillah segala puji dan syukur penyusun haturkan ke hadirat Allah SWT yang berkat rahmat dan hidayah-Nya hingga penyusunan skripsi ini bisa selesai, walaupun penulis sadar bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan dan banyak kekurangannya.

Akhir kata kami panjatkan salawat serta salam kepada nabi Muhammad SAW, keluarga beserta para pengikutnya, amin.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, M Masyhur, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Pemerintah tentang Aktivitas Keagamaan*. Yogyakarta: Sumbangsih, 1980.
- Asyari, Sapari Imam, *Metodologi Penelitian Sosial Suatu Petunjuk Ringkas*. Surabaya: Usaha Nasional, 1981.
- Aziz, Jum'ah Amin Abdul, *Fiqih Dakwah*. Solo: Intermedia, 1997.
- Depag RI., *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: CV Jaya Sakti, 1989.
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1988.
- Habib, M. Syafaat, *Buku Pedoman Dakwah*. Jakarta: Widjaya, 1982.
- Hadi, Sutrisno, *Metode Research*. Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1983.
- Hasjmy, A., *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Nasution, S., *Metode Reseach*, cet.2. Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Omar, Toha Yahya, *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Widjaya, 1992.
- Rakhmat. Jalaluddin, *Metode Penelitian Komunikasi*, cet. VII Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1999.
- Sevilla, Consuelo g. ...[et.al]; *Pengantar Metode Penelitian*, penerjemah Ali MudinTuwu. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1993.
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian dan Metode Dasar dan Teknik*. Bandung: Tastito, 1982.
- Syukir, Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash, 1984.
- Ucjhana Effendi, Onong, *Radio siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Diponegoro, 1981.
- Widjaja, A.W., *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Ya'qub, Hamzah, *Publisistik Islam Teknik Dakwah dan Leadershif*. Bandung: CV. Diponogoro, t.t.